

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN UNTUK
MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

INDAH FITRI YANI
NIM. 3518045

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN UNTUK
MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

INDAH FITRI YANI
NIM. 3518045

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH FITRI YANI

NIM : 3518045

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul “**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DORO**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

Pekalongan, 3 Juli 2023
Yang menyatakan,



INDAH FITRI YANI
NIM. 3518045

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jalan Kalimantan Gg. 1 No. 29 Sapuro, Kota Pekalongan.

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Indah Fitri Yani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **INDAH FITRI YANI**

NIM : **3518045**

Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DORO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 198512222015032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **INDAH FITRI YANI**
NIM : **3518045**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN UNTUK
MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 DORO**

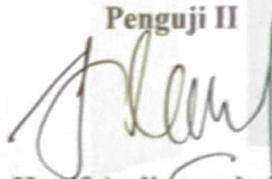
yang telah diujikan pada Hari Jumat, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhuv, M. Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Kasim dan Ibu Sriati dan kepada Bapak Kasturi dan Ibu Sulasih selaku calon mertua saya. Terimakasih atas segalanya dari membesarkan menyayangi dan memenuhi segala kebutuhanku, sehingga menjadikanku bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do’a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku.
3. Ibu Nadhifatuz Zulfa, selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan segala ilmunya.
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Doro, Ibu Dian Apriyani, Bapak Hadiyanto selaku pembina Pramuka dan segenap Dewan Ambalan, terimakasih telah diperbolehkan untuk meneliti siswa kelas X.
5. Kakak- Kakak tercinta saya, Titik Setia Ningsih beserta suami, Zaenal Arifin beserta Istri, dan Khomariyah beserta suami. Terimakasih karena kalian sudah menjadi ATM berjalan saya selama ini.
6. Keponakan yang saya sayangi, Fidia Ardiantika, S.M , Syahwa Salsa Sabila, Fahis Altaf Darrazzadien, Wahyu Bugar Prasetya, Clarissa Ines Maharani, Nanda Aprilia Fahda Azzahra, Nadin Putri Aulia, M. Natan Alfarizqi, M. Nauval Al Adris. Dan cucu saya Bryatta Dalfa Davelano yang selalu menghibur saya dalam keadaan apapun.
7. Susilo Widiyanto, selaku Calon suami saya, yang sudah sabar atas tingkah dan perilaku saya, serta menemani saya sejak menjadi mahasiswa serta selalu

mendengar keluh kesah saya juga selalu memberi dukungan baik moril maupun materil.

8. Sahabat-sahabat yang saya sayangi, Aulia Firdaus S. Sos, Rizka Aulia Ramadhani S.Sos, Nuur Milenia Rizki Febriyanti S.sos, Sausan Nabilah S.sos, Shofaatun Nisa, S.Sos, Lulu Azka S.Sos, Faqiah Falasifah S. Sos. Terimakasih telah mendukung, menemani dari semester awal, dan menjadi bagian cerita selama kuliah di UIN Pekalongan.
9. Teman teman Sanggar Seni Madukara, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberi begitu banyak kenangan serta pelajaran dan pengalaman-pengalaman berharga selama ini.
10. Teruntuk Vina Andriyani, S.Pd, Nahdiya Mufti Attika, S.Pd, Ki Aman Suprojo, S. Sn, yang selalu setia menjadi telinga ketika saya sambat.
11. Dan untuk semua pihak yang telah bertanya: “Kapan sidang? Kapan wisuda? Yakin gak ijab sah setelah dapet ijazah? Kapan nyusul?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Sesuatu yang bermanfaat lebih penting daripada sesuatu yang sekedar dipandang hebat. Karena yang bermanfaat itu terasa, yang dipandang hebat kadang Cuma untuk pandangan mata ”

-Boy Candra-

ABSTRAK

Yani, Indah Fitri. 2023. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Kegiatan Kepramukaan untuk Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Doro*. Skripsi Jurusan/ Fakultas: Bimbingan Penyuluhan Islam/ Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Berbasis Islami, Kepramukaan, Kemandirian Belajar

Dari aspek organisasi, Pramuka telah terbukti menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa, tidak hanya sebagai tempat belajar tetapi juga sebagai tempat mengembangkan karakter mereka. Akibatnya banyak sekali manfaat yang tidak bisa didapatkan oleh siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler ini, diantaranya adalah kemandirian. Seseorang yang mandiri akan mampu membawa dirinya, dengan sedikit bergantung dengan orang lain, sehingga individu tersebut dapat mewujudkan apa yang dia inginkan secara nyata dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu guru BK dan merangkap sebagai pembina Pramuka, melakukan kegiatan bimbingan kelompok dalam kegiatan pramuka, untuk membentuk kemandirian siswa terhadap studinya.

Diharapkan dari kegiatan ini siswa bisa terbentuk kemandiriannya serta mengambil pelajaran yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Di SMA Negeri 1 Doro terdapat masalah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian disana, diantaranya adalah, siswa tidak memiliki rasa inisiatif dalam pembelajaran, selain itu siswa juga tidak percaya diri, kurang disiplin, dan kurang memiliki rasa tanggungjawab, minimal tanggung jawab pada dirinya sendiri. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 DORO ? (2) Bagaimana kegiatan bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Doro ?

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan teknik validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kemandirian siswa kelas X SMA Negeri 1 Doro belum sepenuhnya terbentuk, tetapi setelah di beri bimbingan kelompok berbasis Islami dalam kegiatan kepramukaan siswa mengalami perubahan yang signifikan. Berkembangnya kemandirian belajar siswa ini ditandai dengan semakin sadarnya mereka akan tanggungjawab yang harus dilakukan. Selain itu sedikit demi sedikit mereka mulai disiplin akan waktu. Pun pada saat dilakukan wawancara mereka dapat berkomunikasi semakin baik. kegiatan ini adalah upaya Guru BK yang sekaligus sebagai pembina Pramuka agar dapat membantu rekan sesama guru yang resah akan kemandirian belajar siswanya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Bimbinagn Kelompok Berbasis Islami dalam kegiatan Kepramukaan untuk Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Doro ”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izikan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrohman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrohman Wahid Pekalongan..
3. Maskur, M. Ag, selaku pimpinan atau Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrohman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekertaris Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrohman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen Pembimbing

Skripsi yang sudah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. .

5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku dosen pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrohman Wahid Pekalongan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Doro, Ibu Dian Apriyani, S. Psi selaku Guru BK, bapak Hadiyanto, S. Pd selaku Pembina Pramuka, dan segenap Dewan Ambalan Gajah Mada dan SK. Trimukti yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Penulis

INDAH FITRI YANI
NIM.3518045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	11
G. Teknik Analisis Data	13
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM, KEGIATAN KEPRAMUKAAN, KEMANDIRIAN BELAJAR

A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	16
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	16
2. Tujuan & Manfaat Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	17
3. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	19
4. Asas-Asas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	20
5. Teknik dalam Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	21
6. Tahapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	21
B. Kepramukaan.....	23
1. Pengertian Kepramukaan	23
2. Sejarah Singkat Kepramukaan.....	24
C. Kemandirian Belajar.....	26
1. Pengertian Kemandirian Belajar	26
2. Manfaat Kemandirian Belajar.....	27
3. Ciri-ciri Pelajar yang Memiliki Kemandirian Belajar	28
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	29

BAB III. BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA Negeri 1 DORO

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Doro Pekalongan	31
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Doro Pekalongan	31
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Doro Pekalongan	33
3. Data Umum SMA Negeri 1 Doro Pekalongan	34
4. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Doro Pekalongan	36
B. Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Kegiatan Kepramukaan Untuk Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Doro	40
1. Kondisi Obyektif di SMA Negeri 1 Doro	40
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Doro	49
1. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Kegiatan Kepramukaan untuk Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Doro	50

BAB IV. ANALISIS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN PADA SISWA KELAS X SMAN 1 DORO

A. Analisis Kondisi Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Doro Pekalongan.....	55
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Kegiatan Kepramukaan Pada Siswa SMA Negeri 1 Doro Pekalongan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pelatihan dan pengajaran, yang diperuntukkan bagi anak-anak, remaja, maupun dewasa, yang dilaksanakan di sekolah, maupun kampus untuk memberikan pengetahuan serta mengembangkan ketrampilan siswa.¹ Dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia pada tahun 2020 membuat sistem pendidikan di Indonesia menjadi berubah total. Sekolah tatap muka yang biasa dilakukan terpaksa harus dihentikan. Guru harus memutar otak agar pembelajaran tetap terlaksana. Syukurnya pada tahun 2022 pandemi mulai mereda dan pendidikan kembali seperti biasa dengan tambahan aturan yang berlaku.

Sayangnya, siswa terlena dengan pandemi. Kebiasaan baru yang terbentuk membuat siswa kurang berminat terhadap pembelajaran tatap muka. Selain itu siswa menjadi malas untuk melakukan kegiatan diluar jam sekolah. Hal ini tentunya menjadi kekhawatiran guru dan orang tua dirumah. Pasalnya kegiatan diluar jam sekolah tersebut adalah kegiatan yang bisa mengasah ketrampilan dan mengembangkan siswa dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan bisa memberikan pelajaran tambahan diluar mata pelajaran yang mereka laksanakan. Banyak ekstrakurikuler yang tersedia disekolah, diantaranya adalah Pramuka.

¹ Arten Mobonggi, DKK, "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler", (Gorontalo : Jurnal EDUCATOR Vol. 2 No. 1, 2021, PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo), hlm. 24

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka menanamkan banyak nilai, mulai dari nilai kepemimpinan, nilai persatuan, nilai sosial, nilai disiplin, nilai kesopanan, cinta alam hingga nilai kemandirian. Dari aspek organisasi, Pramuka telah terbukti menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh semua siswa, tidak hanya sebagai tempat belajar tetapi juga sebagai tempat mengembangkan karakter mereka.²

Pramuka yang bersifat kelompok tentu saja bisa menjadi sarana bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu metode yang digunakan untuk membantu individu melalui kegiatan kelompok. Layanan bimbingan kelompok perlu mencapai aktivitas dan dinamika kelompok untuk mendiskusikan berbagai hal yang akan membantu mengembangkan atau memecahkan masalah bagi mereka yang berpartisipasi dalam layanan ini.³

Pramuka telah ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib dilembaga pendidikan dari jenjang SD/MI sampai SMA/Sederajat yang sifatnya pendidikan non formal. Bahkan dalam perguruan tinggi sekalipun Pramuka masih eksis dengan kegiatannya yang semakin beragam seiring perkembangan zaman.⁴ Namun walaupun sudah diwajibkan diadakan di sekolah, tak semua siswa bisa mengikutinya dengan baik. Karena hampir seluruh kegiatan kepramukaan berada dilapangan, maka banyak yang tidak berminat. Akibatnya banyak sekali

² Dwi Puji Lestari, "Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Lampung : Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2019) hlm. 1

³ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hal. 17

⁴ Saipul Ambri Damanik, "Pramuka Ekstrakurikuler wajib di Sekolah" (Medan : Jurnal Ilmu keolahragaan Vol. 13 (2) , 2014), hlm. 17

manfaat yang tidak bisa didapatkan oleh siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler ini, diantaranya adalah kemandirian.

Seseorang yang mandiri akan mampu membawa dirinya, dengan sedikit bergantung dengan orang lain, sehingga individu tersebut dapat mewujudkan apa yang dia inginkan secara nyata dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sikap kemandirian tak serta merta ada dari individu tersebut lahir. Perkembangannya juga didukung oleh stimulan yang dilakukan oleh orang tua serta lingkungan. Siswa yang sudah terbentuk sifat kemandiriannya biasanya dapat mempertanggungjawabkan dirinya sendiri, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK SMA Negeri 1 DORO, siswa kurang memiliki inisiatif, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemandirian terhadap studinya. Maka dari itu guru BK dan merangkap sebagai pembina Pramuka, melakukan kegiatan bimbingan kelompok dalam kegiatan pramuka, untuk membentuk kemandirian siswa terhadap studinya. Diharapkan dari kegiatan ini siswa bisa terbentuk kemandiriannya serta mengambil pelajaran yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Dari latar belakang yang sudah peneliti uraikan. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang kemandirian siswa kelas X SMA Negeri 1 Doro dengan mengikuti kegiatan kepramukaan. Maka peneliti memberikan judul **“Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Kegiatan Kepramukaan untuk Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Doro”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah peneliti yaitu :

1. Bagaimana kondisi kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 DORO?
2. Bagaimana kegiatan bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Doro ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Doro.
2. Untuk mengetahui hasil bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian emosional siswa SMA Negeri 1 Doro.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dibuat untuk melengkapi teori penelitian tentang bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian siswa kelas X SMA Negeri 1 Doro, dan untuk memenuhi tugas penelitian akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S.Sos.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Lembaga mengenai bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian siswa
- b. Penelitian ini diharapkan peneliti menjadi paham tentang metode-metode bimbingan kelompok yang ada di dalam kegiatan kepramukaan
- c. Penelitian ini bermanfaat untuk arsip skripsi di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Untuk membentuk suatu karya ilmiah ini, tentu saja peneliti membutuhkan banyak referensi yang membahas tentang bimbingan kelompok berbasis islami, dan kemandirian belajar siswa. Dengan begitu, peneliti menguraikannya sebagai berikut :

a. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami

Bimbingan kelompok menurut Mungin adalah layanan orientasi dan konseling yang memungkinkan banyak siswa untuk mendiskusikan masalah tertentu bersama-sama, mendukung pemahaman individu dan mempertimbangkan keputusan dan/atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok juga harus dibentuk sangat penting dalam kepemimpinan kelompok.

Sutoyo berpendapat bahwa bimbingan kelompok islam adalah proses membantu individu dalam situasi kelompok sesuai dengan

fitrahnya melalui penguatan iman, akal dan kehendak yang diberikan oleh Allah SWT. Ia mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya dan memastikan fitrah yang ada dalam diri individu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai dengan tuntunan Allah SWT.⁵

Apabila dinamika kelompok sudah terwujud, maka masing-masing anggota kelompok dapat mengembangkan dirinya. Pengembangan diri yang terjadi diantaranya adalah kemampuan sosial, dan ketrampilan berkomunikasi. Kemampuan sosial artinya setiap individu mempunyai kepribadian yang mantap dan percaya diri. Sedangkan ketrampilan komunikasi maksudnya adalah memiliki sikap tenggang rasa, toleran, *take and give*, ini sangat mementingkan diskusi, dan memiliki rasa kemandirian dan tanggung jawab sosial yang kuat.⁶

bimbingan kelompok berdasarkan islam merupakan proses bimbingan kelompok yang umum. Namun pada kenyataannya, itu didasarkan pada ajaran Islam. Anggota kelompok dibimbing dan sesuai dengan ketetapan dan petunjuk Allah agar kehidupannya dapat seimbang.

Maksudnya dalah manusia hidup harus sesuai dengan kodrat yang telah Allah tentukan, hidup dengan pedoman yang telah diajarkan oleh Rosul-Nya, serta sadar bahwa manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada-Nya.⁷

⁵ Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 34

⁶Sri Narti, *Model ...*, hlm. 17

⁷Sri Narti, *Model ...*, hlm. 36

Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan landasan utama bimbingan kelompok islami. Karena keduanya adalah sumber dari segala kehidupan manusia. Kedua landasan inilah yang disebut sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan kelompok islami. Di balik bimbingan kelompok Islam ini terdapat unsur fisik (biologis) dan psikis (spiritual) individu, masyarakat, budaya, dan manusia sebagai ciptaan Tuhan (agama).⁸

b. Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan aspek yang berkembang pada individu yang morfologinya sangat bervariasi. Tergantung pada perkembangan dan proses belajar yang dilalui setiap individu.⁹ Menurut Harlock, kemandirian adalah kemampuan untuk mengarahkan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Seperti penyakit mental lainnya, otonomi dapat berkembang ketika diberi kesempatan untuk berkembang melalui pelatihan berkelanjutan sejak usia dini. Namun, pada kenyataannya banyak siswa saat ini yang masih belum dapat bekerja secara mandiri. Contohnya antara lain kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru, kurang percaya diri, kurang inisiatif, dan kurang mampu mengatasi tantangan yang dihadapi.¹⁰

⁸ Sri Narti, *Model ...*, hlm. 41

⁹ Kustiah Sunarty, "*Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak*", (Makassar : Jurnal of EST, Volume 2 Nomor 3, 2016), hlm 153

¹⁰ Riza Hariati Br Siregar & Zuraida Lubis, "*Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Siswa Yang Tidak Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas Vii-4 Di Smp Negeri 2 Bandar Khalipah*", (Medan : Jurnal Psikologi Konseling Vol. 13 No. 2, Desember 2018, universitas Negeri Medan), hlm. 286

La Sulo dan Umar Tirta berpendapat bahwa kemandirian belajar yaitu aktivitas belajar yang berlangsung dengan didorong oleh kemauan, pilihan dan tanggung jawab secara pribadi. Sedangkan menurut Hadi dan Farida, kemandirian belajar adalah aktivitas yang dilakukan dengan kemampuan, pilihan, dan bertanggung jawab akan diri sendiri dalam belajar. Siswa dapat dikatakan mandiri dalam belajar ketika ia mampu mengerjakan tugasnya dengan kemauan, bertanggung jawab, serta tidak ketergantungan pada orang lain.¹¹

Tanda bahwa seseorang yang belum memiliki kemandirian, sbb: (a) Belum percaya akan diri sendiri. (b) Melimpahkan masalah yang berkaitan dengan dirinya dan belum bisa bertanggung jawab dengan dirinya. (c) Selalu berusaha menyenangkan orang lain tanpa menyatakan dengan tegas pendapatnya sendiri. (d) Cenderung mengandalkan otot, kekerasan, pemaksaan atas nama kelompok dan krisis identitas. (e) Tidak bisa diandalkan. (f) Cenderung dimotivasi dan mengharapkan reward dari orang lain.¹²

2. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti menelusuri berbagai sumber yang memiliki keterkaitan dengan penelitian dengan peneliti lain dengan topik yang hampir sama. Peneliti bukanlah orang pertama yang membahas tentang bimbingan

¹¹ Vinki Hidayat, "Analisis Pemanfaatan Media Daring Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Di Kelas XI UPT SMKN 7 Luwu Utara", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Palopo : Perpustakaan IAIN Palopo, 2022), hlm. 20

¹²Sri Hidayati, dkk, "Model Bimbingan Kelompok Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa", (Semarang : Jurnal bimbingan Konseling 2 (1) (2013), Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 45

kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian siswa. Ada beberapa karya yang peneliti jadikan rujukan untuk mendorong menulis skripsi adalah sebagai berikut :

No.	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Devita Panca Putri, 2021, (Implementasi bimbingan konseling islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan kedisiplinan siswa di MAN Batang)	sama-sama meneliti di dalam kegiatan Pramuka	penelitian ini menggunakan layanan bimbingan konseling untuk menanamkan kedisiplinan.
2.	Mahfudz Sirojudin, 2019, (Peran bimbingan penyuluhan islam dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas VIII A di MTs Agung Alim Blado Kabupaten Batang)	Persamaanya ialah meneliti tentang kemandirian belajar siswa	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
3.	Nadhifatuz Zulfa, 2017, (Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islami (Upaya meningkatkan sikap terhadap peran ganda perempuan))	Penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kolompok berbasis islami	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
4.	Puji Ulfaini, 2018, (Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik kelas VIII di SMP Tamansiswa Teluk Bentung Bandar Lampung)	menggunakan layanan bimbingan kelompok dan meneliti kemandirian	Dalam penelitian ini menggunakan teknik modeling
5.	Eka Purnama Sari, 2018, (Bimbigan dan konseling dalam membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus di TK Inklusift dan klinik Psikologi (ABK) Tunas Mandiri Jl. Kepayang, Gang Cendana No, 16 Rajabasa Pramuka Bandar Lampung)	meneliti tentang kemandirian	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan layangan bimbingan dan konseling.

1.1 Tabel Penelitian Yang Relevan

3. Kerangka Berfikir

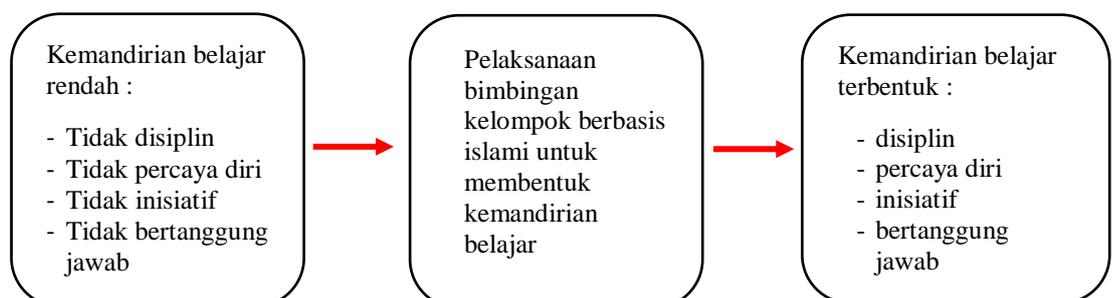
Kerangka berfikir termasuk kerangka konseptual. Kerangka berfikir adalah serangkaian penjelasan dari pertanyaan mengenai kerangka konsep dalam pemecahan masalah yang mengidentifikasi atau merumuskan. Urutan berfikir logis dapat digunakan sebagai ciri dalam berfikir ilmiah yang kemudian digunakan dalam pemecahan masalah di SMA Negeri 1 Doro dalam pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian belajar siswa.

Di SMA Negeri 1 Doro masih banyak siswa yang belum bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri, dalam hal ini artinya banyak siswa yang belum bisa mandiri dalam pembelajaran, entah itu dalam hal belajar, mengelola waktu, yang berpengaruh pada perilaku negatif.

Oleh karena itu SMA Negeri 1 Doro mengadakan bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian belajar siswa. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa bisa tergugah dan menjadi lebih mandiri dan berani bertanggung jawab akan dirinya sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut :

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada lokasi dan kegiatan yang dilakukan untuk penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang kemudian dituangkan kedalam tulisan yang bersifat *narrative*, yakni fakta yang ungkapkan dalam bentuk kata atau gambar.¹³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer adalah data yang berupa kata-kata verbal atau lisan, gerak tubuh, atau tindakan oleh subjek yang dipercaya. Sumber data primer datang langsung dari pengumpul data yang menyediakan data.¹⁴ Peneliti menggunakan data primer yang didapat dari hasil wawancara, observasi serta serta dokumentasi secara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan SMA Negeri1 Doro.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan melalui penelitian sebelumnya atau yang belum diberikan secara langsung kepada

¹³ Anggito Albi, Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak 2018), hlm.11.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta 2020), hlm.104.

pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain.¹⁵ Data sekunder berguna untuk menyediakan data tambahan atau informasi untuk perbandingan. Peneliti mendapatkan data tambahan dari berbagai sumber. Dari penelitian sebelumnya seperti komunitas, buku, jurnal, artikel, dan data pelengkap.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, maka peneliti memerlukan tiga metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk mengamati melalui kerja panca indera mata dan dibantu oleh panca indera lainnya. Maksudnya adalah bagaimana data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan perolehan.¹⁶

Observasi harus dilakukan secara sistematis dan terarah agar hasil observasi memungkinkan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan untuk membentuk kemandirian siswa SMA Negeri 1 Doro.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data secara tatap muka melalui tanya jawab antara seorang pewawancara dengan seorang

¹⁵ *Ibid*, hlm. 104

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, Edisi kedua cetakan ke-5, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 118.

informan atau responden. Pertanyaan yang diajukan informan berkisar dari topik, masalah atau tujuan penelitian.¹⁷

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana pewawancara mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik dan daftar yang ditulis oleh peneliti. Dalam studi ini subjek peneliti yang diwawancarai adalah pembina Pramuka dan peserta kegiatan (kelas X), SMA Negeri 1 Doro.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melacak data historis. Data seperti surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dll.¹⁸ Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data yaitu profil lembaga, sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, daftar mustahik, staf kepengurusan, dan laporan-laporan lainnya. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak ditemukan pada saat observasi dan tanya jawab.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian penting dari penelitian ilmiah karena dapat memecahkan masalah penelitian melalui analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

1. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data dapat dibagi menjadi 3 fase:

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 111.

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 124.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada poin-poin kunci, menemukan tema dan pola.¹⁹ Untuk mengurangi secara signifikan data yang diperoleh dari lapangan, mereka harus dikumpulkan secara rinci. Semakin dalam peneliti menyelidiki lapangan, semakin kompleks jumlah data yang mereka dapatkan.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, data penelitian kualitatif paling sering disajikan dalam bentuk narasi. Data yang disajikan akan memudahkan dan dipahami apa yang terjadi, dan memudahkan kita dalam merumuskan strategi berikutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

c. Verifikasi

Langkah selanjutnya, menurut Miles dan Huberman, adalah verifikasi. verifikasi terjadi setelah proses penyajian data. Pada tahap awal, kesimpulan bersifat tentatif dan tidak dapat dipercaya kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung penelitian. Namun, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel apabila terdapat bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian kualitatif ini merupakan hasil baru yang belum pernah ada sebelumnya.²⁰

²⁰ Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm. 147., hlm. 147 -150.

H. Sistematika Penulisan

Fokus yang berbeda ditetapkan saat membuat penulisan sistematis untuk disertasi. Mereka berbeda, tetapi tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Apa artinya ini:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini, peneliti akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan struktur penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. Dalam bab ini, peneliti memaparkan tentang bimbingan kelompok berbasis islami, kegiatan kepramukaan, dan kemandirian belajar.

Bab III merupakan gambaran umum SMA Negeri 1 Doro, kondisi kemandirian siswa SMA Negeri 1 Doro, dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan Pramuka untuk membentuk kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Doro.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini, peneliti mencoba menganalisis bagaimana kondisi kemandirian emosional siswa kelas X dalam kegiatan kepramukaan dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk membentuk kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Doro

Bab V adalah penutup. Bab ini menjelaskan bab terakhir yang berisi kesimpulan atau saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap kemandirian belajar dari dua belas siswa-SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan belum mencapai standar kemandirian yang tinggi. Namun, setelah diberi bimbingan kelompok berbasis Islami dalam kegiatan kepramukaan, ada 5 siswa yang mulai terlihat, 2 siswa sudah terlihat dan 5 siswa sangat terlihat kemandiriannya dalam belajar. Berkembangnya rasa kemandirian siswa ditandai dengan kemampuan siswa dalam menghadapi suatu persoalan. Siswa mampu menghadapinya dengan tenang dan mampu mengungkapkan pikiran yang dimiliki. Semula siswa yang tidak memiliki keberanian dalam berkomunikasi, setelah dilakukannya bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan ditemukan adanya keberanian yang signifikan, dilihat dari bentuk komunikasi siswa saat dilakukannya wawancara dengan peneliti. Kondisi kemandirian belajar di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan sudah dikatakan berkembang cukup baik, dibuktikan dengan siswa yang berada didalam kelas mampu bertanya dan berdiskusi dengan guru yang mengajar ketika mendapati materi atau pengajaran yang belum dipahami. Namun, tidak menutup kemungkinan masih adanya beberapa siswa yang belum mencapai kemandirian yang

maksimal, karena pada dasarnya untuk membangun kemandirian diperlukan waktu yang cukup lama dan bertahap.

2. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten untuk menumbuhkan tingkat kemandirian belajar seluruh siswa. kegiatan ini berjalan sesuai tahapan-tahapan yang ada di teori meliputi tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap inti (kegiatan) dan tahap pengakhiran. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan menjadi kegiatan yang menyenangkan jika dilihat dari anggota kelompok yang sangat antusias dan semangat untuk mencapai sebuah tujuan ke arah yang lebih baik yakni bisa menumbuhkan kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan. Kegiatan kepramukaan dengan berbagai aktivitasnya tentu dapat menumbuhkan sisi kepribadian kemandirian siswa dengan metode yang sangat tepat, dengan beberapa ilmu kepramukaan didalamnya yang sangat memerlukan karakter kepribadian yang baik akan selaras dengan tujuan diberlakukannya penerapan bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan kelompok berbasis Islami melalui dalam kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan

SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan hendaknya merekrut lebih banyak untuk ditambahkannya pembimbing ataupun pengurus dewan pramuka di dalam sekolah agar siswa yang diberikan bimbingan kelompok berbasis islami dapat lebih terjangkau sasarannya. Juga membantu siswa agar lebih memahami materi ataupun pesan yang disampaikan ketika dilakukannya bimbingan kelompok berbasis islami. Diperbanyaknya jumlah pengurus sebagai pendamping saat dilakukannya bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan dapat mempermudah dan mengeksklusifkan pembagian kelompok menjadi lebih kecil, sehingga anggota kelompok didalamnya mampu menyerap ilmu lebih dalam secara intens.

2. Bagi Pembimbing/Pengurus Dewan Pramuka/Guru

Pembimbing seharusnya dapat memberikan kegiatan tambahan kepada siswa agar mereka lebih mempunyai ketrampilan yang lebih luas. Wawasan mengenai kepramukaan yang sangat banyak belum tereksplora secara keseluruhan dikarenakan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang terbatas. Maka dari itu perlunya penambahan wawasan bagi pembimbing ataupun pengurus sebagai perencana pelaksanaan kegiatan kepramukaan berbasis Islami. Selain itu untuk tempat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami diusahakan diruang khusus agar lebih kondusif. Jika memang tidak memungkinkan, dikarenakan kegiatan kepramukaan lebih banyak berkegiatan diluar ruangan, agar menjadi perhatian kesesuaian lokasi bimbingan dengan cuaca saat bimbingan kelompok berlangsung.

3. Bagi Siswa SMA Negeri 1 Doro Kabupaten Pekalongan

Bagi siswa yang merasa masih belum mendapatkan manfaat pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islami dalam kegiatan kepramukaan, diharapkan dapat mengikuti bimbingan dengan baik lagi agar mendapatkan hasil yang di inginkan yaitu agar berkembang rasa kemandirian baik secara akademik ataupun kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait permasalahan kurangnya rasa kemandirian belajar pada siswa, serta dapat bersikap kritis terhadap permasalahan yang ada dilingkungan sekitar dan juga para peneliti diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Anas, Slamet Muhammad. Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 15 Desember 2022.
- Apriyani, Dian. Guru BK SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 13 Desember 2022.
- Apsari, Anindya, Siswi Kelas X-3 SMA Negeri 1 Doro, Wawancara Pribadi, Pekalongan tanggal Rabu, 13 Desember 2022
- Bahtiar, Reza Syehma. 2018. *Buku ajar pengembangan kepramukaan*. Surabaya : UWKS PRESS.
- Bungin Burhan.2011. *Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, Edisi kedua cetakan ke-5. Jakarta : Kencana.
- Damanik Saipul Ambri. 2014.*Pramuka Ekstrakurikuler wajib di Sekolah*.Medan : Jurnal Ilmu keolahragaan Vol. 13 (2).
- Ernanto, Sandi Aprianto. Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 14 Desember 2022
- Febrianti, Elsa Abrina. Siswi Kelas X-6 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 16 Desember 2022
- Firmansyah, Zuli Agus. 2015. *Panduan Resmi Pramuka Cetakan Kedua*. Jakarta : Wahyu Media.
- Folastri, Sisca & Itsar Bolo Rangka. 2016. *Prosedur layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Bandung : Mujahid Press.
- Hadiyanto. Guru SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 13 Desember 2022.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Simarmata, S. W. 2021. *Belajar Dari Rumah (Daring): Kemandirian Belajar Mahasiswa*. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 11(1), 85-92.
- Hidayat, Vinki. 2022. *Analisis Pemanfaatan Media Daring Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Di Kelas XI UPT SMKN 7 Luwu Utara*. Skripsi Palopo : IAIN Palopo.

- Hidayati, Sri, dkk. 2013. *Model Bimbingan Kelompok Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa*. Semarang : Jurnal bimbingan Konseling 2 (1) (2013) Universitas Negeri Semarang.
- Jayanti, Nurani. 2018. *Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan konsep diri anak panti asuhan surya mandiri*. Skripsi. Lampung : Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- KBBI Online. (2022). Kemandirian. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kirania, Riska, Siswi Kelas X-2 SMA Negeri 1 Doro, Wawancara Pribadi, Pekalongan tanggal Rabu, 13 Desember 2022
- Kuncoro, Hadi. Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 15 Desember 2022.
- Lestari Dwi Puji. 2019. *Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat*. Skripsi. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Lestari, Anggita Sukma. Siswi Kelas X-5 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 16 Desember 2022.
- Maulaya,Razik Arzaf. Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi, Pekalongan tanggal 14 Desember 2022.
- Mobonggi, Arten, DKK. 2021. *Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Gorontalo : Jurnal EDUCATOR Vol. 2 No. 1, 2021, PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Narti, Sri. 2019. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*.Yogyakarta: Deepublish.
- Nisa, Shofwatun. 2022. *Peran Pengasuhan dalam Membentuk kemandirian Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Kabupaten Pemalang*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan UIN KH. Abdurrohman Wahid Pekalongan.
- Prasasti, Dita Agustina. Siswi Kelas X-1 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 15 Desember 2022.
- Prasojo, Umar Hilmi. Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 16 Desember 2022

- Rahayu, I. F., & Aini, I. N. 2021. *Analisis kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa SMP*. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 4(4), 789-798.
- Salim & Syahrudin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media
- Siregar, Riza Hariati Br & Zuraida Lubis. 2018. *Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Siswa Yang Tidak Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas Vii-4 Di Smp Negeri 2 Bandar Khalipah*. Medan : Jurnal Psikologi Konseling Vol. 13 No. 2, Desember 2018, universitas Negeri Medan.
- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Bogor : Guepedia.
- Sugiyati, Sesy. Siswi Kelas X-5 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi. Pekalongan tanggal 16 Desember 2022.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta,
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suherman AS, Uman.. 2018. *manajemen bimbingan dan konseling*. Bandung : Rizqi Press.
- Sulistiyani, D., Roza, Y., & Maimunah, M. 2020. *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. Jurnal Pendidikan Matematika, 11(1), 1.
- Sunarty, Kustiah. 2016. *Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak*. Makassar : Jurnal of EST, Volume 2 Nomor 3.
- Syahrul, M. 2015. *Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Penyesuaian Siswa*, 1(1), 46-60.
- Thoken, Florensus, DKK. 2017. *Analisis Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya*. Pontianak : Jurnal PPK Vol 6, No. 12, 2017, Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak)
- Virlinda, Ninis. Siswi Kelas X-2 SMA Negeri 1 Doro. Wawancara Pribadi,. Pekalongan tanggal 16 Desember 2022.
- Zannah, L. N. 2017. *Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri3 Cipaku Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA), 1(2), 31–38.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN**

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Fitri Yani
NIM : 3518045
Fakultas/Prodi : FUAD / BPI
E-mail : indahpitriyani13@gmail.com
No. Hp : 0823 2417 1328

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (... ..)
yang berjudul :

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM KEGIATAN
KEPRAMUKAAN UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 DORO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Indah Fitri Yani
NIM. 3518045